

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA SMP NURUL IMAN  
PARUNG BOGOR TAHUN AJARAN 2017/2018**

**BADRUS SHOLEH <sup>1)</sup>, HAMDIAH SA'DIAH <sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>*Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang*

<sup>2)</sup>*Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang*

\*) *email: <sup>1)</sup> [dosen00902@unpam.ac.id](mailto:dosen00902@unpam.ac.id), <sup>2)</sup> [sadiahhamdah@gmail.com](mailto:sadiahhamdah@gmail.com)*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar IPS baik secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar IPS. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII SMPN Nurul Iman Parung Bogor yang berjumlah 36. Variabel yang diteliti adalah motivasi belajar dan fasilitas belajar sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar, 2) tidak terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar dan 3) terdapat pengaruh secara simultan motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar IPS.

**Kata Kunci: Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, Prestasi Belajar**

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti saat ini, pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam menyiapkan generasi yang cerdas, berdaya saing tinggi serta membentuk kepribadian suatu masyarakat. Sekolah merupakan salahsatu lembaga pendidikan formal yang secara tersistematis menyiapkan generasi bangsa ini untuk menghadapi berbagai tantangan perubahan yang akan datang tersebut. Dalam kehidupan sosial, masyarakat cenderung akan selalu berubah, pendidikan memiliki peran dalam merespon perubahan tersebut.

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 1 ayat 1 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan dapat dilakukan salahsatunya di jenjang sekolah formal

seperti sekolah. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersusun secara sistematis untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Salahsatu indikator tercapainya tujuan pembelajaran adalah prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. Prestasi pembelajaran dicapai sebagai bentuk penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa ( Hamdu dan Agustina, 2011:83)

Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor baik internal maupun faktor eksternal. Salah satu yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar seperti yang di temukan oleh Mawarsih dkk (2013) dan Asriati (2016). Selain motivasi belajar, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh fasilitas belajar seperti yang di temukan oleh Priastuti (2016).

Berdasarkan observasi di SMP Nurul Iman ditemukan ada beberapa siswa terkadang tidak membawa atau tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru selain itu fasilitas belajar di SMP Nurul Iman ditemukan ruang kelas belum terawat dengan baik, kipas angin belum ada sehingga pembelajaran dikelas kurang nyaman. Berdasarkan data dokumentasi nilai mata pelajaran IPS siswa kelas VII dan kelas VIII pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 menunjukkan bahwa perolehan nilai mata pelajaran IPS masih terdapat beberapa peserta didik yang dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah yakni sebesar 70.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII yang berjumlah 36 orang tahun ajaran 2017/2018. Variabel dalam penelitian ini yakni motivasi belajar (X1), fasilitas belajar (X2) dan prestasi belajar (Y). Metode analisis data yang digunakan yakni analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Uji prasyarat regresi terdiri dari uji normalitas uji multikolinearitas, dan uji

heteroskedastisitas. Metode analisis data menggunakan regresi berganda. Dengan menggunakan uji hipotesis parsial (t), uji simultan (F), dan koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ).

### **Hasil dan Pembahasan**

Berikut diuraikan hasil dan pembahasan temuan dari penelitian yang telah dilakukan :

#### **Statistik Deskriptif**

Berdasarkan hasil jawaban responden untuk variabel motivasi, diketahui nilai rata – rata tertinggi terdapat pada Selalu mengerjakan tugas ketika guru IPS memberikan tugas (m1) dengan nilai 4,222. Kemudian untuk nilai rata – rata terendah terdapat pada Ketika ada tugas sulit saya tidak berusaha memecahkannya (m4) dengan nilai sebesar 2,41. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengerjakan tugas adalah tinggi, karena siswa menunjukkan usaha dalam mengerjakan dan memecahkan masalah pada tugas yang diberikan oleh guru IPS.

Berdasarkan jawaban respon untuk variabel fasilitas belajar, diketahui untuk pernyataan ketika pembelajaran berlangsung, siswa menggunakan Lembar kerja siswa (LKS) dengan nilai

rata-rata sebesar 4,3889 (tinggi), sedangkan nilai rata-rata terendah untuk pernyataan papan tulis, meja dan kursi yang ada disekolah terawatt dengan baik dengan nilai rata-rata 3,2500 (rendah) dan pernyataan sekolah memiliki perpustakaan yang bersih dan nyaman dengan nilai rata-rata 3,2778 (rendah) hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi siswa mengenai fasilitas belajar kurang mendukung.

Berdasarkan hasil deskriptif prestasi belajar, dapat dilihat bahwa nilai akhir siswa paling rendah memiliki nilai 50 dan tertinggi dengan nilai 95. Adapun untuk rata – rata keseluruhan sudah memenuhi kriteria minimal standar KKM dengan nilai 76,13. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik prestasi belajarnya sebagian besar sudah tuntas karena rata-rata diatas KKM.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, bahwa variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Gozali, 2007:110). Uji normalitas dalam penelitian ini *One Sample Kolmogrov Smirnov*. Hasil out put menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Sig*

normalitas sebesar  $0.937 > 0.05$ , nilai residual terdistribusi Normal.

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2007:91). Dari output diperoleh hasil VIF sebesar  $1.065 < 10$  maka tidak terjadi multikol.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2007:105). Hasil uji heteroskedistisitas dari output diperoleh hasil Motivasi Belajar Sig sebesar  $0,281 > 0.05$  tidak terjadi heteroskedastisitas dan Fasilitas Belajar Sig sebesar  $0,316 > 0.05$  tidak terjadi heteroskedastisitas.

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	53.325	13.863		3.846	.001
Motivasi Belajar	.969	.311	.486	3.112	.004
Fasilitas Belajar	-.347	.201	-.270	-1.731	.093

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari hasil persamaan regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi berganda

$$Y = 53,325 + 0,969X_1 - 0,347 X_2$$

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS

Motivasi Belajar sig sebesar  $0,004 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak, maka dinyatakan motivasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Pengaruh fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS

Fasilitas Belajar sig sebesar  $0,093 > 0,05$  sehingga  $H_0$  gagal ditolak, maka dinyatakan Fasilitas Belajar tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.

Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS

Hasil pengujian simultan menunjukkan nilai F signifikan sebesar  $0,010 < 0,05$  sehingga keputusannya adalah  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan motivasi belajar dan fasilitas belajar secara bersama – sama berpengaruh terhadap prestasi belajar. Adapun nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,199 atau nilai motivasi dan fasilitas belajar secara bersama – sama memberikan

kontribusi terhadap prestasi belajar hanya 19,9%. Sisanya sebesar 80,1 % merupakan faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian

### **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Berdasarkan uji hipotesis  $H_1$  berbunyi terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Nurul Iman Parung Bogor tahun ajaran 2017/2018. Temuan tersebut sejalan dengan temuan Kusuma dan Subkhan (2015) ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XII SMAN 3 Pati tahun pelajaran 2013/2014. Temuan ini juga diperkuat oleh temuan yang lain dari Hamdu dan Agustina (2011) ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV SDN Tarumanagara Tawang Tasikmalaya.

Motivasi merupakan elemen penting yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Menurut Kusuma dan Subkhan (2015:166) Motivasi merupakan semacam dorongan terhadap seseorang atau kelompok yang muncul dari dalam diri seseorang atau kelompok atau juga bisa ditimbulkan oleh faktor luar diri individu atau kelompok. Motivasi

belajar merupakan dorongan proses belajar dengan kata lain tujuan dari belajar adalah mendapat hasil yang baik. Banyak peserta didik yang mengalami masalah dalam belajar akibatnya hasil belajar yang dicapai rendah.

Lebih lanjut, menurut Sani (2013:49) Motivasi merupakan salahsatau faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar. Motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. Tanpa motivasi belajar, seorang peserta didik tidak akan belajar dan akhirnya tidak mencapai keberhasilan belajar. Motivasi mempengaruhi tingkat keberhasilan atau kegagalan belajar, dan pada umumnya belajar tanpa motivasi akan sulit berhasil

Dari temuan diatas, disimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, motivasi yang tinggi berdampak terhadap keberhasilan belajar yang dicapai juga tinggi.

### **Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Berdasarkan uji hipotesis H<sub>2</sub> berbunyi tidak terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Nurul Iman Parung Bogor tahun ajaran 2017/2018. Hasil beta yang menunjukkan negatif menjelaskan bahwa fasilitas belajar di sekolah tidak mendukung prestasi belajar. Paparan tersebut dapat dilihat dari hasil statistik deskriptif jawaban responden yang menjelaskan bahwa peserta didik merasakan fasilitas dikelas seperti papan tulis, meja dan kursi yang disekolah tidak terawat dengan baik. Begitupun juga dengan kondisi perpustakaan. Temuan tersebut berbeda dengan temuan Emiwik (2014), Yonitasari dan Setyani (2014) dan Isnawati (2014).

### **Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Berdasarkan uji hipotesis H<sub>3</sub> berbunyi terdapat pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Nurul Iman Bogor. Temuan ini didukung oleh temuan sebelumnya dari Cynthia dkk

(2016) variabel motivasi belajar dan fasilitas belajar berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IIS di SMA Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2015/2016. Temuan tersebut juga didukung oleh temuan Konaah dan Hartanti (2017) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar otomatisasi perkantoran..

### Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Nurul Iman Parung Bogor tahun ajaran 2017/2018
2. Tidak terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Nurul Iman Parung Bogor tahun ajaran 2017/2018.
3. Terdapat pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Nurul Iman Bogor tahun ajaran 2017/2018.

### Daftar Pustaka

- Asriati. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA PGRI Galesong.* (online)Vol. 3 Edisi 2 (<http://ojs.unm.ac.id/sosialisasi/article/view/2365>) di akses 10 Juni 2018
- Chynthia Camellia Lela, dkk. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016.* (online), vol .1 No.1 (<https://jurnal.uns.ac.id/bise/article/download/17966/14340>) diakses 9 juni 2018
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No. 30 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*
- Emiwik, Yohana. 2014. *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI ISdi SMA Katolik Budi Murni 2 Medan Tahun Ajaran 2013/2014.* Medan : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. (<http://digilib.unimed.ac.id/14187/10/7101141038%20CHAPTER%20V.pdf>) di akses 9 Juni 2018
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Undip
- Ghullam Hamdu, dan Lisa Agustina.2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah*

- Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya*(online) Vol. 12 No. 1(online) ([http://jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam\\_Hamdu.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam_Hamdu.pdf)) di akses 8 Juni 2018
- Isnawati, Zuli. 2016. *Pengaruh fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas Atas SD Negeri 3 Ngraji Tahun ajaran 2015/2016.* (eprints.ums.ac.id/42636/3/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf) di akses 9 Juni 2018
- Kusuma, Zuhaira Laily dan Subkhan. 2015. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014.* Vol.4 No. 1 ([https://journal.unnes.ac.id/artikel\\_sju/eeaj/4693](https://journal.unnes.ac.id/artikel_sju/eeaj/4693)) di akses 8 Juni 2016
- Konaah, Sukma dian dan Muslikah Dwi Hartanti. 2017.*Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran.* (online) Vol. 6 No.7 p 768-777 (<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/adps1/article/view/8878/8535>) di akses pada tanggal 9 Juni 2018
- Mawarsih, Siska Eko dkk. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo.* (online) Vol. 1, No. 3 (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/2549>) di akses 10 Juni 2018
- Priastuti, Andhita Windy dan Slamet HW. 2016. Dukungan Fasilitas dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMP. *Prosiding SEMPOA (Seminar Nasional, Pameran Alat Peraga, dan Olimpiade Matematika) 2016 Transformasi Pola Pikir Pendidikan Matematika Menuju Generasi Emas Indonesia.* Surakarta 15 Mei 2016: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara
- Sardiman, AM. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Yonitasari, Dewi dan Rediana Setiyani. 2014. *Pengaruh Cara Belajar, lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014.*(Online)Vol.3No.3([https://journal.unnes.ac.id/artikel\\_sju/eeaj/3863](https://journal.unnes.ac.id/artikel_sju/eeaj/3863)) di akses tanggal 7 Juni 2018

